

ABSTRAK

**INDEKS PREDIKTIF PERSALINAN DENGAN KOMPLIKASI
PERDARAHAN DAN ATAU PARTUS LAMA
DI KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2017**

Komplikasi pendarahan masih menjadi penyebab kematian ibu melahirkan di Indonesia termasuk di kabupaten Sumba Timur. Deteksi dini risiko sangat diperlukan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya perdarahan dan partus lama sehingga persalinan direncanakan dengan baik, serta dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan berbagai faktor serta merumuskan indeks prediktif persalinan dengan komplikasi perdarahan dan partus lama.

Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain kasus kontrol yang dilakukan di Kabupaten Sumba Timur pada bulan Juli tahun 2017. Jumlah sampel 128 yang terdiri dari 64 sampel kasus dan 64 sampel kontrol yang diambil dengan metode acak sederhana.

Hasil analisis regresi logistik diperoleh 6 variabel yang berpengaruh dan menjadi indikator persalinan dengan komplikasi yaitu status gizi dengan nilai $p=0,042$, dan $OR=4,234$. Status anemia dengan nilai $p=0,001$, dan $OR=9,935$. Paritas dengan nilai $p=0,014$, dan $OR=3,916$. Standar ANC dengan nilai $p=0,011$, dan $OR=4,639$. Status ANC dengan nilai $p=0,011$, dan $OR=4,078$. Komplikasi kehamilan dengan nilai $p=0,038$, dan $OR=8,399$. Formula indeks: $-3,147 + 1,443$ Status Gizi^(Berisiko) + $2,296$ Status Anemia^(Anemia) + $1,365$ Paritas^(Berisiko) + $1,534$ Standar ANC^(Tidak sesuai) + $1,406$ Status ANC^(Buruk) + $2,128$ Komplikasi Kehamilan^(Ada).

Dengan nilai sensitifitas 92% dan spesifisitas 71,9% maka indeks ini cukup baik untuk digunakan dalam memprediksi terjadinya persalinan dengan komplikasi perdarahan dan partus lama dengan nilai *Cuf Off*: -0,409. Diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi sebuah alat ukur untuk membantu petugas kesehatan dalam melakukan deteksi dini risiko persalinan dengan komplikasi.

Kata kunci: indeks prediktif, persalinan dengan komplikasi, Sumba Timur.